

ANALISIS PENDAPATAN LAPAK UMKM

Sherlin Indah Kusumaningtyas¹, Dhani Ichsanuddin Nur³
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}
dhani.in@gmail.com¹, sherlinindah64@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap keuntungan Lapak UMKM di Kota Madiun, untuk menganalisis pengolahan *Financial* untuk memoderasi mempengaruhi modal kerja terhadap keuntungan Lapak UMKM di Kota Madiun. Metode penelitian mempergunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik lapak UMKM di Kota Madiun. Sampel penelitian ini terdapat 65 responden yang dihitung dengan mempergunakan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukannya melalui menyebarkan kuisioner. Data yang didapat selanjutnya kemudian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis dilakukan mempergunakan metode analisis SmartPLS (*Partial Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan, variable modal kerja terhadap keuntungan Lapak UMKM di Kota Madiun memiliki nilai *path coefficients* 0,443653, dan *value T-statistic* 2,942802 < 1,96 (dari *value* tabel $Z\alpha = 0,05$) atau *value P Value* 0,004 < 0,05; b) variabel pengolahan *financial* memoderasi mempengaruhi modal kerja terhadap keuntungan Lapak UMKM di Kota Madiun memiliki nilai *path coefficients* 0,491596, dan *value T-statistic* 2,045846 < 1,96 (dari *value* tabel $Z\alpha = 0,05$) atau *value P Value* 0,043 < 0,05, dengan hasil tepat (positif atau memperkuat hubungan). Simpulan, modal kerja memberikan kontribusi untuk meningkatkan keuntungan UMKM di Lapak UMKM Kota Madiun, Pengolahan *Financial* memoderasi modal kerja untuk memberikan kontribusi terhadap keuntungan UMKM di Lapak UMKM Kota Madiun.

Kata Kunci: Keuntungan UMKM, Modal Kerja, Pengolahan *Financial*, UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of working capital on the profits of UMKM Stalls in Madiun City, to analyze financial processing to moderate the influence of working capital on the profits of UMKM Stalls in Madiun City. The research method uses a quantitative approach. The population in this study are all MSME stall owners in Madiun City. The sample of this research is 65 respondents which are calculated using the slovin formula. Data collection is done by distributing questionnaires. The data obtained is then tested through validity and reliability tests. The analysis technique was carried out using the SmartPLS (Partial Least Square) analysis method. The results showed that the working capital variable on the profits of UMKM stalls in Madiun City has a path coefficients value of 0.443653, and a T-statistic value of 2.942802 < 1.96 (from the value table $Z\alpha = 0.05$) or a P value of 0.004 < 0.05; b) the financial processing variable moderates the effect of working capital on profits 0.043 < 0.05, with the right results (positive or strengthening the relationship). In conclusion, working capital contributes to increasing UMKM profits in the UMKM Stalls in Madiun City, Financial Processing moderates working capital to contribute to the profits of UMKM in the UMKM Stalls in Madiun City.

Keywords: *UMKM Profits, Working Capital, Financial Processing, UMKM*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang dengan potensi ekonomi yang lumayan tinggi. Beberapa dasar yang membantu Indonesia untuk peningkatan ekonomi yang pesat diantaranya adanya dukungan pemerintah dalam memperketat ketergantungan Indonesia di ekspor komoditas dengan langsung menambah peran industri manufaktur untuk sisi ekonomi. UMKM yaitu usaha mikro kecil menengah yang dapat sedia di kondisi krisis ekonomi dan berperan sangat signifikan untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Rudjito, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha yang terlibat untuk sisi ekonomi Indonesia. Dengan adanya UMKM maka akan membantu lapangan kerja baru dan menambah pendapatan negara dalam pajak badan usaha.

Didasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) bulan Maret 2021, total UMKM di Indonesia meliputi 64,2 juta bersama ikut andil dalam PDB sebesar 61,07% atau *sevalue* Rp 8.573,89 triliun. UMKM membantu penyerapan tenaga kerja sebanyak 97% dan mampu memiliki 60,42% dari banyaknya bergabung yang ada di Indonesia. Namun terkadang UMKM terdapat kendala untuk pembiayaan dan pengembangan usahanya. Untuk sisi pembiayaan UMKM kesulitan saat akan memperoleh kredit dari perbankan sedangkan di sisi pengembangan usaha karena kurangnya pemahaman dan keterbatasan informasi mengenai pembiayaan untuk beberapa hal. Oleh karena itu pemerintah memberikan dukungan bagi pelaku UMKM berupa subsidi bunga, bantuan dana, dijamin kredit modal kerja UMKM, dan insentif PPh final UMKM.

Jika dilihat dari jumlah UMKM saat ini membuktikan bahwa tiap tahunnya semakin bertambah hal ini yang menyebabkan UMKM menjadi jenis usaha yang berperan dalam perekonomian di Indonesia. Selain memberikan pengaruh positif pada perekonomian Indonesia, UMKM juga mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia serta memberi peluang masyarakat menyalurkan ide kreatif untuk mendapatkan pendapatan. Perolehan pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup usaha. Jika pendapatan yang diperoleh suatu usaha besar maka semakin besar kemampuan usaha untuk semua pengeluaran dan kegiatan-kegiatan dalam usaha. Menurut Boediono dalam Nirfandi (2019) pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi dan hasil penjualan suatu produksi yang dilakukan usaha.

Modal kerja menurut Saputri et al., (2021) yaitu hal yang diperlukan dalam tiap perusahaan dalam membiayai semua aktifitas operasional *daily* suatu usaha. Modal kerja dalam suatu usaha terdapat peran yang begitu berpotensi untuk meringankan aktifitas usaha untuk mendapat tingkat keuntungan sesuai sasaran sebuah usaha. Modal kerja sendiri memiliki peran terhadap tingginya tingkat benefit yang didapatkan untuk meraup target usaha dan penjualan oleh UMKM itu sendiri. Menurut Saputri et al., (2021) masalah yang sering terjadi di UMKM adalah minimnya ilmu tentang pengolahan dan pengolahan yang perlu diamati adalah pengolahan *Financial*. pengolahan *Financial* yaitu suatu bagian yang pokok bagi suatu usaha karena menjadi tolak ukur atas keberhasilan dan pengembangan suatu usaha. Menurut Santoso et al., (2020) kendala yang menjadi masalah penghambat suatu UMKM diantaranya adalah pelaku UMKM yang kurang memperhatikan laporan Pengolahan *Financial*.

Menurut Yuesti untuk Santoso et al., (2020) pengolahan *Financial* yaitu jika *Financial* dikelola dengan benar maka keberlangsungan dari arus tujuan usaha dapat terbentuk dengan benar dan juga pemodalannya usaha untuk mendapat keuntungan yang dimanfaatkan secara efisien pengolahan *Financial* yang dilakukannya kurang teliti, tidak bagus dan tidak baik oleh pembuat usaha UMKM akan mempengaruhi status *Financial* UMKM dengan tidak tampak apakah usaha tersebut mengalami untung atau buntung, serta tidak dapat dilakukannya kinerja dengan baik dalam mendapatkan sebuah kemauan untuk pengembangan usahanya. Menurut Arifin (2020) menyatakan bahwa pendapatan usaha dapat ditingkatkan dengan didukung modal dan penjualan.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian diatas, penulis menarik kesimpulan dalam melakukan penelitian pada penggunaan modal kerja melalui keuntungan dalam Pengolahan *Financial* sebagai wujud moderasi di Lapak UMKM yang ada di Kota Madiun dengan judul “Analisis Keuntungan Lapak UMKM di Kota Madiun”. Tujuan untuk penelitian ini adalah dalam menganalisis mempengaruhi modal kerja pada keuntungan Lapak UMKM Kota Madiun, dalam menganalisa Pengolahan *Financial* untuk memoderasi mempengaruhi modal kerja pada keuntungan Lapak UMKM di Kota Madiun.

KAJIAN TEORI

Firm Value (Value Perusahaan)

Value perusahaan (*Firm Value*) berarti dengan *value* pasar perusahaan adalah harga yang ada dibayar oleh calon customer bila perusahaan itu dijual. *Value* perusahaan juga diartikan dengan *value* pasar sebab *value* perusahaan dapat mengasihkan kesejahteraan pemegang saham secara maksimal, bila harga saham perusahaan naik (Hasnawati, 2005). Dari maksud tersebut *value* perusahaan diatur dengan mempergunakan harga saham. *Value* perusahaan memperlihatkan *value* dari bermacam aktiva yang ada oleh perusahaan, termasuk surat berharga yang ada. Pengolahan *Financial* perusahaan berarti penyelesaian atas keputusan berarti yang diambil perusahaan, antara lain hak andil investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Suatu gabungan yang optimal atas ketiga keputusan itu akan memaksimalkan *value* perusahaan, dengan demikian hak keputusan tersebut yaitu saling berhubungan satu dengan yang lain.

Menurut Sujianto (2001) ukuran perusahaan di gambarkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh total aset semua penjualan, rata-rata total penjualan aset, dan rata-rata total aset. Besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan akan mempengaruhi terhadap komponen modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dimiliki perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002).

Modal Kerja

Modal kerja yaitu ukuran *Financial* yang mewakili likuiditas operasional yang ada dalam bisnis, organisasi, atau lembaga lain, meliputi lembaga pemerintah. Seiring berhubungan aset tetap seperti pabrik dan peralatan, modal kerja diliputi sebagai langkah dari modal operasional. Permodalan untuk dunia usaha mikro kecil menengah cenderung lemah dan kurangnya mendapatkan akses dari bank untuk mendapatkan kredit karena bersinggungan dengan persyaratan prosedur dan agunan kredit. Uang pribadi pemilik usaha sering sekali tercampur dengan uang untuk Pengolahan uang usaha masih terbilang kurang baik.

Semakin besar modal maka akan meningkatkan semua produktivitas jadi penambahan penjualan dan penambahan keuntungan. Keuntungan inilah yang nantinya akan digunakan untuk lebih memperluas usaha dan mengembangkannya lagi. Oleh sebab itu pemilik usaha harus memahami bagaimana mengatur dan mengontrol setiap

modal kerja dan keuntungan yang didapatkannya.

Adapun indikator modal kerja diadaptasi dari penelitian Rosadi (2019) terdiri dari, a) sumber modal; b) pemanfaatan modal tambah; c) pemanfaatan modal pada operasional usaha; d) modal sesuai kebutuhan produksi; e) modal sesuai dengan produksi dan keuntungan; f) modal mencukupi target penjualan.

Pengolahan *Financial*

Menurut Husnan (2000) manajemen *Financial* atau Pengolahan *Financial* yaitu *setting* aktifitas *Financial* untuk sebuah organisasi. Manajemen *Financial* ini termasuk untuk aktifitas perencanaan usaha, Pengolahan kas dan mengendalikan aktifitas *Financial*. Manajemen *Financial* melakukan dalam mengatur *Financial* untuk usaha awal dari pendanaan, manajemen kas dan kebutuhan dan pengembangan usahanya. Menurut Hartati untuk Diyana (2017) seluruh proses diimplementasikan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan dengan minimalisir biaya selain itu penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien akan memaksimalkan *value* suatu perusahaan. Menurut Suwandi et al., (2020) keberhasilan untuk menyusun anggaran menjadi tuangan perencanaan untuk hubungan pentingnya efektifitas dan efisien anggaran yang dimiliki sehingga mampu mendorong kinerja.

Adapun indikator Pengolahan *Financial* diadaptasi dari penelitian Diyana (2017) terdiri dari, a) perencanaan *financial*; b) perencanaan modal; c) pemisahan modal pribadi & modal usaha; d) pencatatan penjualan; e) pencatatan pembelian; f) pembuatan laporan *financial*; g) pembuatan laba rugi; h) pengarsipan nota penjualan.

Pendapatan UMKM

Pendapatan merupakan unsur pokok dari bentuknya laba rugi sebuah usaha. Keuntungan sangat bermempengaruhi bagi keseluruhan hidup usaha. Menurut Ilmu Manajemen, keuntungan adalah uang yang didapat individu, bisnis dan organisasi untuk wujud gaji, upah, bunga, sewa, ongkos, komisi, dan untung. Keuntungan yaitu semua yang dibebankan kepada pembeli untuk barang atau jasa yang dijual. Soekartawi (2007) keuntungan akan mempengaruhi jumlahnya yang diambil, dengan naiknya keuntungan maka barang yang dikonsumsi bukan naik namun juga kualitas dapat menjadi utama.

Adapun indikator keuntungan diadaptasi dari penelitian Fuadah (2019) terdiri

dari, a) penjualan yang diambil meliputi kualitas harga dan kualitas produk yang dijual; b) stok produksi yang ada oleh perusahaan serta akan terjadinya perluasan produksi di waktu mendatang; c) tenaga kerja yang ada baik total dan keahliannya yang bisa dikembangkan di waktu mendatang; d) aktifitas operasional perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi pemilik UMKM di Lapak Kota Madiun berjumlah 181. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh hasil 65 responden. Variabel Modal Kerja dalam penelitian ini menggunakan 6 indikator, a) sumber modal; b) pemanfaatan modal tambahan; c) pemanfaatan modal pada operasional usaha; d) modal sesuai kebutuhan produksi; e) modal sesuai dengan produksi dan pendapatan; f) modal mencukupi target penjualan.

Variabel Pendapatan dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator, a) penjualan yang diterima meliputi kualitas harga dan kualitas produk yang dijual; b) kapasitas produksi yang dimiliki oleh perusahaan serta kemungkinan perluasan produksi di waktu mendatang; c) tenaga kerja yang tersedia baik jumlah dan keahliannya yang bisa dikembangkan di waktu mendatang; d) kegiatan operasional perusahaan. Variabel Pengelolaan *Financial* dalam penelitian ini menggunakan 8 indikator, a) perencanaan keuangan; b) perencanaan modal; c) pemisahan modal pribadi & modal usaha; d) pencatatan penjualan; e) pencatatan pembelian; f) pembuatan laporan keuangan; g) pembuatan laba rugi; h) pengarsipan nota penjualan.

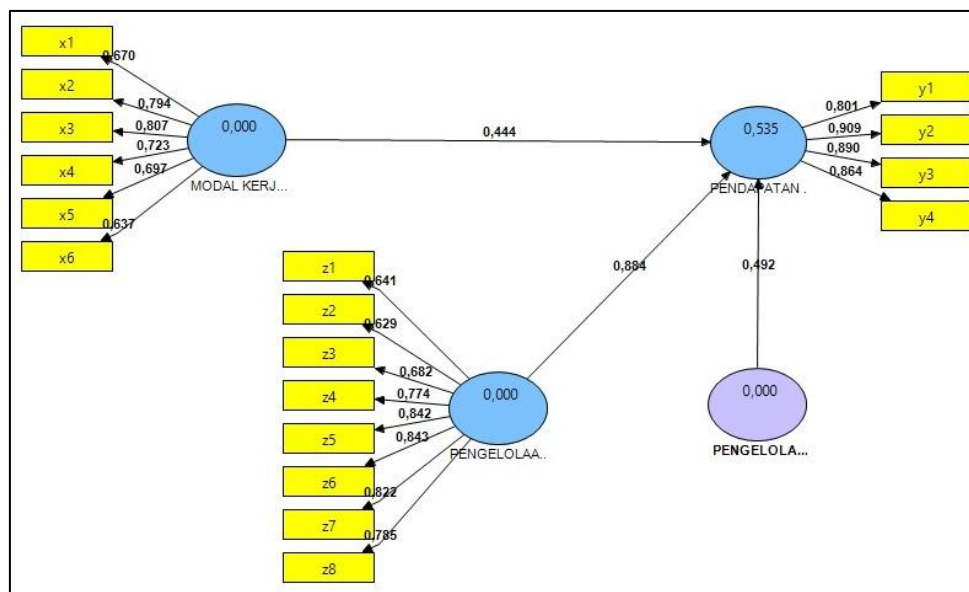
Jenis datanya berupa data primer yang diperoleh dari jawaban responden mengenai pengaruh modal kerja(X) terhadap pendapatan(Y), pengaruh modal kerja(X) terhadap pendapatan(Y) dengan pengolahan *Financial*(Z) sebagai variabel moderasi. Metode pengumpulan data secara kuisisioner yaitu dengan mengumpulkan data melalui pembagian lembar pernyataan kepada responden. Hasil sebaran kuisisioner diterapkan menjadi data penelitian. Metode Smart PLS (*Partial Least Square*) dipergunakan dalam menganalisa hasil yang bermaksud *inner model*, uji hipotesis, dan *outer model*.

HASIL PENELITIAN

Outer Model

Uji Validitas

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) merupakan uji korelasi antara konstruk dengan indikator dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada indikator-indikator yang ada pada variabel. Uji validitas akan menunjukkan baiknya hasil yang didapatkan dari pengukuran dan teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk. Dari gambar output PLS tersebut dapat terlihat banyaknya *value factor loading* setiap indikator yang ada diatas tanda panah antara indikator dengan variabel. Pada penelitian ini terdapat efek moderating (berwarna ungu) dengan pengukuran indikator yang dihasilkan melalui perkalian antara variabel X (Modal kerja) dan Z (Pengolahan *Financial*).



Gambar 1. Hasil Pengujian Model PLS

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukannya dalam membuktikan kesatuan indikator untuk variabel. Sebuah indikator dimaksud reliabel jika mempunyai *value composite reliability* $> 0,7$. *Value composite reliability* dari hasil olah data PLS pada SmartPLS dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.
Uji Reliabilitas

	Composite Reliability
Modal Kerja (X)	0,867690
Keuntungan Umkm (Y)	0,923604
Pengolahan <i>Financial</i> (Z)	0,913728

Hasil pengujian *Composite Reliability* memperlihatkan adanya variabel Modal Kerja (X) sebanyak 0,867690, variabel Pengolahan *Financial* (Z) sebanyak 0,913728, dan Keuntungan UMKM (Y) sebesar 0,923604, ketiga variabel itu memperlihatkan *value Composite Reliability* diatas 0,70 jadi dapat dimaksud emua variabel pada penelitian ini reliabel.

Inner Model

Hasil inner model Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3.
Inner Model

	R Square
Modal Kerja (X)	
Keuntungan Umkm (Y)	0,534818
Pengolahan <i>Financial</i> (Z)	

Hasil koefisien determinasi berdasarkan tabel diatas maka *value R square* mempengaruhi modal kerja pada keuntungan dengan Pengolahan *Financial* bentuk variabel moderasi adalah sebesar 0,534. Hal ini dapat diterapkan bahwa model dapat dijelaskan wujud Keuntungan UMKM yang dimempengaruhi oleh variabel bebas diantara lain Modal Kerja dan Pengolahan *Financial* dengan varian sebanyak 53,48% Sedangkan tersisa sebanyak 46,52% dimaksudkan oleh variabel lain diluar penelitian ini (selain Modal Kerja dan Pengolahan *Financial*).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan melalui tiga pengujian, di antaranya seperti p value, koefisien jalur, dan uji t (*t-statistic*).

Tabel 4.
Pengujian Langsung

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Modal Kerja (X) -> Keuntungan UMKM (Y)	0,443653	0,469924	0,150759	2,942802	0,004
Pengolahan <i>Financial</i> (Z) -> Keuntungan UMKM (Y)	0,884101	0,912439	0,129959	6,802908	0,000
Pengolahan <i>Financial</i> (Z) * Modal Kerja (X) -> Keuntungan UMKM (Y)	0,491596	0,539128	0,240290	2,045846	0,043

Dari tabel diatas didapatkan kesimpulan bahwasanya perkiraan yang menjelaskan, a) modal kerja mempengaruhi jelas pada keuntungan Lapak UMKM di Kota Madiun dapat diterima, melalui *path coefficients* 0,443653, dan *value T-statistic* $2,942802 < 1,96$ (dari *value* tabel $Z_{\alpha} = 0,05$) atau *value* P Value $0,004 < 0,05$, dengan hasil Tepat (positif); b) pengolahan *financial* memoderasi mempengaruhi modal kerja terhadap keuntungan Lapak UMKM di Kota Madiun dapat disetujui, dengan *path coefficients* 0,491596, dan *value T-statistic* $2,045846 < 1,96$ (dari *value* tabel $Z_{\alpha} = 0,05$) atau *value* P Value $0,043 < 0,05$, dengan hasil Tepat (positif atau memperkuat hubungan).

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Kerja terhadap Keuntungan UMKM

Berdasarkan akhir analisis data penelitian memperlihatkan bahwa modal kerja mempengaruhi secara baik dan tepat terhadap keuntungan UMKM di Lapak UMKM Kota Madiun. Penelitian ini sejalan baik penelitian yang dilakukan Sari & Karhab, (2020), bahwasanya adanya mempengaruhi positif dan signifikan antara keuntungan UMKM dengan modal kerja artinya semakin tinggi modal kerja akan bermempengaruhi tingkat produksi usaha dan akan meningkatkan keuntungan usaha yang tinggi. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dibuat Lestari (2020) bahwasanya

penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif sangat berpengaruh terhadap laba usaha. Artinya semakin banyaknya modal yang dipergunakan pada proses produksi maka akan semakin naik hasil produksi dan bermempengaruhi terhadap laba usaha. Pada penelitian Nirfandi (2019) menunjukkan hasil bahwa modal kerja berpengaruh signifikan hal ini berarti bahwa apabila modal ditingkatkan maka terjadi peningkatan pendapatan, namun jika modal turun maka akan menurunkan pendapatan.

Berdasarkan *value Outer Loading*, didapatkan bahwa indikator modal kerja dengan *value* tertinggi adalah “Modal dapat menjalankan operasional usaha dengan baik”. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaku UMKM mampu mengatur modal yang dimiliki sehingga aktifitas usaha dapat berjalan dengan baik.

Pengolahan *Financial* Memoderasi Mempengaruhi Modal Kerja terhadap Keuntungan UMKM

Berdasarkan hasil analisis data penelitian memperlihatkan bahwasanya modal kerja mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keuntungan UMKM di Lapak UMKM Kota Madiun dengan dimoderasi oleh Pengolahan *Financial*. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukannya Diyana (2017) bahwasanya Pengolahan *Financial* yang baik akan mengatur modal usaha sehingga bermempengaruhi terhadap keuntungan UMKM. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Santoso (2016) bahwa Pengolahan *Financial* mempengaruhi baik dan tepatnya terhadap keuntungan UMKM Bakso Pradah Samarinda. Dan juga pada penelitian Prasetya & Karhab (2020) modal kerja dan pengelolaan *Financial* berpengaruh positif terhadap pendapatan pada Bengkel Araya Motor Samarinda. Suatu usaha perlu menerapkan sistem pengelolaan *Financial* yang baik dan benar dengan melakukan pencatatan laporan keuangan, memaksimalkan modal kerja, serta membuat perencanaan anggaran produksi. Pengolahan *Financial* memoderasi mempengaruhi modal kerja terhadap keuntungan karena dengan aktivitas mengelola *Financial* usaha dari modal akan membantu mengatur segala pengeluaran modal sehingga operasional usaha tetap berjalan serta dapat digunakan untuk bahan evaluasi pada bulan berikutnya. Jadi untuk mencapai keuntungan UMKM yang tinggi dibutuhkan Pengolahan *Financial* untuk mengatur segala modal usaha yang ada pada usaha dan mampu menjalankan usaha dengan baik.

SIMPULAN

Melalui hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagaimana: Modal kerja memberikan kontribusi untuk meningkatkan keuntungan UMKM di Lapak UMKM Kota Madiun dengan semakin tinggi modal kerja akan mempengaruhi pada tingkat produksi usaha dan akan meningkatkan keuntungan usaha yang tinggi, Pengolahan *Financial* memoderasi modal kerja untuk berkontribusi meningkatkan keuntungan UMKM di Lapak UMKM Kota Madiun maka aktivitas mengelola *Financial* usaha dari modal akan membantu mengatur segala pengeluaran modal sehingga operasional usaha berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S. W., & Kharhab, R. S. (2021). Analisis Modal Kerja & Pengolahan Financial Terhadap Keuntungan UMKM. *Borneo Student Research*, 2(2), 1262-1269. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1825>
- Arifin, H. (2020). Penerapan Metode Analisis Beban Kerja untuk Meningkatkan Produktivitas di Bagian Case Assy Up di PT. Yamaha Indonesia. *Teknoin*, 26(2), 83–95. <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol26.iss2.art1>
- Ariyanto, T. (2002). Pengaruh Struktur Pemegang Saham terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 1(1), 64-71. <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=90474>
- Diyana, I. Y. (2017). Analisis Pengolahan Financial UMKM (Studi Kasus pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Depok
- Fuadah, S. R. (2019). Laba Bersih yang Dimpengaruhi oleh Keuntungan Usaha dan Perputaran Persediaan (Survei Pada Perusahaan dibidang Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Disertasi*. Universitas Komputer Indonesia, Bandung
- Hasnawati, S. (2005). Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Usahawan*, 09(12), 33-41. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&cluster=1526940565761723046
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, (3rd ed.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Sleman: Penerbit Deepublish
- Nirfandi, G., Masinambow, V. A. J., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis Mempengaruhi Modal dan Biaya Produksi Terhadap Keuntungan UMKM Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56-67. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/22369>
- Prasetya, Y., & Kharhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Bengkel Araya Motor di Samarinda). *BSR*, 2(1), 617-623.

- <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1771>
- Rosadi, E. (2019). Mempengaruhi Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Keuntungan Bersih Perusahaan untuk Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Elekmedia
- Santoso, T., & Karhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja Dan Pengolahan Financial Terhadap Keuntungan UMKM Studi Kasus UMKM Bakso Pradah Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 624-630. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1795>
- Sari, S., & Karhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja & Pengolahan Financial Terhadap Keuntungan Umkm (Studi Kasus Umkm Srikandi Di Samarinda). *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 560-567.
- Soekartawi, S. (2007). *Teori Ekonomi Produksi Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suwandi, S., Nur, D. I., & Yuhertiana, I. (2019). *Komparasi Pengolahan Financial Empat Desa di Kabupaten Nganjuk*. *Journal of Economics Development Issues*, 2(01), 1-13. <https://doi.org/10.33005/jedi.v2i01.21>
- Sujianto, S. (2001). *Dasar-Dasar Management Keuangan*. Yogyakarta: BPFE